



## PEMANFAATAN MEDIA PICTURE DALAM PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPEAKING BAGI GURU - GURU DI SD BINTANG PERTIWI

**Dahlia Sirait<sup>1)</sup>, Aminda Tri Handayani<sup>2)</sup>, Intan Sari<sup>3)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah <sup>1,2,3)</sup>

[DahliaSirait25@gmail.com](mailto:DahliaSirait25@gmail.com)

### ABSTRAK

Media Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk para pengajar dalam menyiapkan materi kepada siswa. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh guru – guru SD Bintang Pertiwi untuk memberikan presentasi tentang Pemanfaatan Media Picture dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan Speaking bagi guru – guru di SD tersebut. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melihat permasalahan yang ada di SD Bintang Pertiwi Medan pertama, untuk memberikan pembelajaran betapa pentingnya media picture untuk meningkatkan kemampuan speaking pada anak SD agar lebih fasih dan aktif dalam berbicara bahasa Inggris, kedua menjelaskan jenis – jenis media picture yang dapat digunakan, ketiga memberikan contoh pembelajaran didalam kelas, dan keempat memberikan tugas untuk dipraktekkan. Dalam Metode Pelaksanaan memiliki empat kriteria yaitu pendahuluan untuk melihat situasi dari pengabdian yang ada, sosialisasi dalam melaksanakan pengabdian, pelaksanaan, dan evaluasi terakhir. Disini target yang akan dicapai adalah agar guru – guru SD Bintang Pertiwi dapat menggunakan dan melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media Picture didalam kelas dan dapat meningkatkan kemampuan speaking terhadap siswa – siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu perlu dibutuhkan media yang dapat membantu para guru dalam pembelajaran didalam kelas. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penerapan guru agar bisa memberikan pembelajaran dengan memberikan presentasi tentang Pemanfaatan Media Picture dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan Speaking bagi guru – guru di SD tersebut. Dengan demikian diharapkan siswa TK mendapatkan pembelajaran secara menyenangkan dan tidak bosan.

**Kata Kunci:** Media, Picture, Speaking, Pemanfaatan, Pembelajaran.

### ABSTRACT

Learning Media in improving English language skills is very much needed for teachers in preparing material for students. This community service activity was attended by the teachers of Bintang Pertiwi Elementary School to give presentations on the use of Media Picture in online learning to improve speaking skills for teachers in the SD. This Community Service aims to look at the problems that exist in SD Bintang Pertiwi Medan first, to provide learning how important the media picture is to improve speaking skills in elementary school children to be more fluent and active in speaking English, secondly to explain the types of media pictures that can be used. , the third gives examples of learning in the classroom, and the fourth gives assignments to be practiced. The Implementation Method has four criteria, namely the introduction to see the situation of the existing service, socialization in carrying out the service, implementation, and the final evaluation. Here the target to be achieved is so that SD Bintang Pertiwi teachers can use and carry out online learning using Picture media in the classroom and can improve speaking skills to students at the school. Therefore, it is necessary to need media that can help teachers in learning in the classroom. The result of this community service is to increase the knowledge, understanding and application of teachers so that they can provide learning by giving presentations on the Utilization of Media Picture in online learning to improve speaking skills for teachers in the SD. Thus, it is hoped that kindergarten students will get learning in a fun way and not get bored.



**Keywords:** Media, Picture, Speaking, Utilization, Learning.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi ke Sekolah Dasar Bintang Pertiwi Medan masih ditemukan bahwasannya guru mengajar dengan metode ceramah dan metode langsung dan tidak menggunakan media pembelajaran apapun dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas terdapat berbagai macam permasalahan yang ditemukan dan siswa – siswa merasa bosan dan tidak efektif dalam menerima pembelajaran yang ada, sehingga membuat guru – guru mengalami monoton dalam mengajar didalam kelas. Permasalahan ini tidak efektif dan hanya memerlukan ketidaknyamanan bagi guru maupun siswa yang ada. Untuk itu perlulah media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai pemanfaatan untuk guru agar kemampuan speaking mereka meningkat dalam menghadapi proses pembelajaran didalam kelas.

Untuk menerapkan pembelajaran secara tatap muka maupun daring diharapkan kompeten guru sangat berperan dalam pembelajaran yang ada sehingga dibutuhkan ketangkasan dalam memilih aplikasi atau media yang tepat untuk menerapkan pembelajaran yang ada dalam mengatasi permasalahan dari pihak sekolah agar lebih kreatif untuk melaksanakan pembelajaran yang ada. Untuk menerapkan pendidikan yang berbasis dalam kurikulum SD bahwasannya kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris meliputi kemampuan speaking, writing, listening and reading adalah target dalam belajar bahasa Inggris dalam siswa SD yang memiliki kefasihan yang sangat rendah dan minim. Diharapkan tidak hanya kepada guru bahasa Inggris saja tetapi pada guru bidang studi lain agar lebih kreatif dan inovatif untuk menerapkan pembelajaran yang ada dalam melaksanakan pembelajarannya.

Setiap kemampuan yang dimiliki siswa dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang ada agar terhindar dalam pembelajaran yang tidak efektif. Diharapkan semua guru dapat melaksanakan pembelajaran didalam kelas maupun daring dengan baik dan lancar. Untuk menerapkan pembelajaran yang ada agar lebih dinamis didalam pembelajaran bahasa Inggris agar lebih mudah dipahami oleh anak SD dan menunjukkan kepedulian untuk menciptakan pembelajaran secara efektif dan dinamis.

Jika dilihat dalam program fenomena di atas, maka proses pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya menggunakan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran tersebut, salah satu di antaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran<sup>3</sup>. Media pembelajaran tersebut merupakan wahana untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran pada siswa, dengan adanya media pada proses belajar-mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Melihat hal diatas sebaiknya para guru menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Sesuai dengan pendapat<sup>2</sup> yang menyatakan Bahwa “media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam



rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelasnya”. Oleh karena itu penulis memilih judul pengabdian dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan speaking dengan menggunakan media picture agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan juga agar siswa tidak merasa bosan saat belajar dengan menghadirkan media gambar yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada siswa Sekolah Dasar.

Untuk melaksanakannya perlu diharapkan berbagai media pembelajaran dan berbagai jenis – jenis dan contoh melaksanakannya didalam kelas untuk meningkatkan kemampuan speaking yang ada dalam pembelajarannya. Untuk itu perlu pemahaman dalam melaksanakannya untuk pembelajaran yang ada. Solusinya adalah menggunakan media Picture untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa SD dan diharpkan dengan pengabdian ini akan dapat mengatasi permasalahan pada guru – guru di SD BINTANG PERTIWI.

### **Permasalahan Mitra**

Mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah SD BINTANG PERTIWI MEDAN. Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran bahasa Inggris
2. Kurangnya pengetahuan berbagai jenis – jenis media *picture* untuk kemampuan *speaking*
3. Kurangnya pemahaman untuk mempraktekkan didalam kelas daring maupun luring
4. Kurangnya latihan – latihan dalam menggunakan media yang ada.

### **Justifikasi pengusul**

Yaitu pemanfaatan media pembelajaran picture untuk pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan speaking yang ada dalam sekolah. Tujuan untuk memberikan pembelajaran betapa pentingnya media picture untuk meningkatkan kemampuan speaking pada anak SD agar lebih fasih dan aktif dalam berbicara bahasa Inggris, menjelaskan jenis – jenis media picture yang dapat digunakan, memberikan contoh pembelajaran didalam kelas, dan memberikan tugas untuk dipraktekkan. Dan diharapkan guru – guru dapat menggunakan media yang tepat untuk melaksanakannya.

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **Target**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka target yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Mempresentasikan jenis media *Picture* kepada guru-guru untuk diterapkan dalam pembelajaran daring.



2. Memberi informasi kepada guru-guru tentang jenis – jenis media *picture* dalam meningkatkan kemampuan *speaking*.
3. Memberikan langkah-langkah mempraktekkan didalam kelas.
4. Pembekalan peran guru dan memberikan latihan – latihan yang ada.

### **Jenis Luaran**

Dan target luaran yang akan digunakan sebagai permasalahan mitra tersebut adalah :

1. **Video pelaksanaan kegiatan;** Mempresentasikan kepada guru-guru mengenai media Picture yang meliputi pengertian, manfaat dan tahapannya.
2. **Prosiding dari seminar nasional ber-ISBN online;**
3. **Publikasi pada media massa cetak/online/repocitory Perguruan Tinggi;**
4. Publikasi Media Massa Cetak, Video pelaksanaan yang diupload ke youtube.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program dalam rangka Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh guru – guru SD Bintang Pertiwi untuk memberikan presentasi tentang Pemanfaatan Media Picture dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan Speaking bagi guru – guru di SD tersebut . Di dalam pelaksanaannya, kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Dosen UMN Al-Wasliyah. Selain itu, program ini juga diarahkan pada terciptanya kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis. Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 4 (empat) bulan yang dimulai daritahap pendahuluan, sosialisasi, sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan siswa SD Bintang Pertiwi Medan .

Pendahuluan program ini diawali dengan analisis situasi di sekolah tersebut. Selanjutnya, mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMN Al-Wasliyah dan mengurus surat izin. Selain itu, menyiapkan materi tentang multimedia interaktif. Selanjutnya, pelaksanaan sosialisasi diadakan di ruang kelas sebagaimana layaknya sistem pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses merupakan evaluasi selama dilaksanakannya sosialisasi pentingnya multimedia interaktif bagi guru SD sebagai pembelajaran di era new normal di SD Bintang Pertiwi Medan. Kemudian evaluasi hasil, dengan memberikan arahan kepada guru SD. Dan mengevaluasi proses pembelajaran tersebut, sehingga mengetahui kendala yang terjadi selama proses tersebut. Akhirnya, dapat melanjutkan penyusunan laporan. Adapun rencana kegiatan dalam sosialisasi pentingnya multimedia interaktif bagi guru SD sebagai pembelajaran di era new normal terdiri dari beberapa tahap, yaitu:1. Mempresentasikan jenis media *Picture* kepada guru-guru untuk diterapkan dalam pembelajaran daring. 2. Memberi informasi kepada guru-guru tentang jenis – jenis media *picture* dalam meningkatkan kemampuan *speaking*. 3. Memberikan langkah-langkah mempraktekkan didalam kelas. 4. Pembekalan peran guru



dan memberikan latihan – latihan yang ada di SD tentang pembelajaran di era new normal.

## **Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Media Picture.**

Adapun Langkah langkah pembelajaran *picture* adalah sebagai berikut:

*Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai .*

Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

*Menyajikan materi sebagai pengantar.*

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

*Guru menunjukan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.*

Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan Picture atau gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.

*Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.*



Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutan, dibuat, atau dimodifikasi.

*Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.*

Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.

*Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.*

Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

*Kesimpulan / rangkuman*

Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.

## **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **Hasil yang Dicapai**

Sebelum melaksanakan pengabdian di SD Bintang Pertiwi melakukan pembelajaran secara daring dengan metode WAG yaitu guru hanya memberikan tugas melalui WA orang tua dan orang tua mengirimkan video yang mereka kerjakan terhadap guru. Misalnya seperti pelaksanaan tugas dan menyelesaikan dengan bantuan orang tua. Dilihat dari kasus ini pembelajaran hanya secara tidak menggunakan media setelah pembekalan para guru menggunakan media Picture untuk mengajar speaking didalam kelas siswa SD.

Setelah melaksanakan pengabdian sosialisasi pemanfaatan media picture dalam pelajaran speaking bagi guru SD sebagai pembelajaran di sekolah guru lebih kreatif membuat media pembelajaran bagi siswa SD dan lebih praktis untuk menerapkan didalam kelas seperti salah satu gambar dibawah ini merupakan salah satu contoh media



picture dalam mengajar speaking yang telah dilaksanakan oleh guru – guru SD bagi siswanya.

Hasil data kedua adalah jenis – jenis media picture dalam speaking yaitu storytelling, picture sticks dan Flash card adalah berbagai macam media picture untuk speaking yang dapat digunakan guru SD dalam mengajar speaking didalam kelas.

### **Dampak Informasi dan Pengetahuan**

Dampak informasi dan pengetahuan yang diperoleh oleh guru SD setelah pelaksanaan pengabdian oleh tim pelaksana dapat dilihat dari grafik dibawah ini dari motivasi, cara belajar, media, disiplin dan bahan ajar lebih meningkat pada SD Bintang Pertiwi Medan setelah diadakan pengabdian Pemanfaatan Media Picture dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan Speaking bagi guru – guru di SD dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

### **Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Setelah dilaksanakannya kegiatan Pemanfaatan Media Picture dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan Speaking bagi guru – guru di SD Bintang Pertiwi maka tahapan selanjutnya adalah pemantauan kegiatan proses pembelajaran di SD Bintang Pertiwi Medan. Adapun rencana tahapan berikutnya adalah mengevaluasi dan mengunjungi kembali ke lokasi pengabdian untuk melihat apakah guru sudah menerapkan media picture dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan speaking dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan speaking pada siswa – siswa SD.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Media Picture dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan Speaking bagi guru – guru di SD Bintang Pertiwi dengan memberikan pengetahuan dan informasi berjalan dengan lancar dan tertib. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penerapan guru agar bisa memberikan pembelajaran dengan menggunakan media Picture yang tepat seperti via zoom meeting, google classroom, youtube, atau wag. Dengan demikian diharapkan siswa SD mendapatkan pembelajaran secara menyenangkan dan tidak bosan.

### **REFERENSI**

- Anitah, Sri. 2010. Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.  
Hamalik, O., (2011), Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara



- Johnson & Johnson. (2009) The Cooperative Learning Institute Volume 24 • Issue March, 2009 [online]. Accessed in 24 August 2021.
- Sirait, Dahlia & Harahap, Yulia Sari. (2019). Menulis Kalimat Bahasa Inggris Menggunakan Reality Media Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Medan Area. JP2BS Volume 4. Issue April 10, 2019. Accessed in 26 August 2021 <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2BS/article/view/262>